

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif non eksperimental. Rancangan penelitian ini menggunakan metode *cross sectional*. Penelitian *Cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat. Dengan studi ini akan diperoleh prevalensi atau efek suatu fenomena dihubungkan dengan penyebab (Nursalam, 2011). Penelitian ini menggunakan deskriptif korelatif. Penelitian deskriptif korelatif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan objektif dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok objek (Notoatmodjo, 2012).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Tamantirto Yogyakarta

2. Waktu Penelitian

Penelitian telah dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Juli 2018

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tamantirto Yogyakarta dengan jumlah siswa sebanyak 54 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi, bila populasi besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari seluruh populasi, maka peneliti dapat sampel dari populasi tersebut (Sugiyono, 2015).

Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Teknik *total sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan cara pengambilan sampel yang benar sesuai dengan keleseluruhan obyek penelitian (Sugiyono, 2015). Peneliti ingin mengambil sampel siswa sebanyak 54 orang. Persyaratan atau kriteria dalam pengambilan sampel penelitian berdasarkan kriteria :

1) Kriteria Inklusi :

- a) Anak yang tinggal bersama dengan orang tuanya

D. Variabel Penelitian

Variabel peneliti merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai versi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini variabel-variabel yang ada diantaranya:

1. Variabel bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat) (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pola asuh orang tua.

2. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas atau *independent* (Sugiyono, 2015). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa sekolah dasar kelas IV dan V di SD Muhammadiyah Tamantirto Yogyakarta.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
Pola asuh orang tua	<p>Kebiasaan perilaku yang diterapkan orang tua pada anak yang bersifat relatif dan konsisten dari waktu ke waktu. Pola perilaku ini dapat dirasakan oleh anak dari segi negative maupun positif, terdapat 4 macam pola asuh orang tua yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pola asuh otoriter Orang tua memaksakan kehendak kepada anak, anak tidak boleh membantah dan jika membantah maka akan mendapat hukuman. 2. Pola asuh permisif Orang tua memberikan pengawasan yang longgar dan anak diberi kebebasan untuk mengambil keputusan. 3. Pola asuh demokratis Orang tua mengarahkan perilaku dan sikap anak dengan menekankan alasan peraturan dan secara negatif menguatkan penyimpanan. 4. Pola asuh <i>uninvolved</i> Orang tua tidak terlihat dalam kehidupan anak karena cenderung lalai atau bahkan tidak ada kontrol kepada anak, dan kurangnya pendekatan emosional karena cenderung bersikap acuh. 	Kuesioner Pola Asuh Orang Tua	<p>Menggunakan kuesioner dengan jumlah pertanyaan 16.</p> <p>Dimensi Kontrol : DC Dimensi Kehangatan : DK</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Demokratis = jika nilai DC dan nilai DK lebih tinggi sama dengan dari nilai mean. 2. Permisif = jika nilai DC lebih rendah sama dengan dan nilai DK lebih tinggi sama dengan dari nilai mean 3. Otoriter = jika nilai DC lebih tinggi sama dengan dan nilai DK lebih rendah sama dengan dari nilai mean 4. Uninvolved = jika nilai DC dan nilai DK lebih rendah sama dengan dari nilai mean (Pratama, 2016). 	<p>Nominal</p> <p>DC \geq 26,6 DK \geq 31,7</p> <p>DC \leq 26,6 DK \geq 31,7</p> <p>DC \geq 26,6 DK \leq 31,7</p> <p>DC \leq 26,6 DK \leq 31,7</p>
Prestasi belajar	Hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar semester 1 pada semua mata pelajaran, yaitu	Nilai rata-rata rapor semester 1 yang	<p>Sangat baik : 3,51-4,00 Baik : 2,51-3,50 Cukup : 1,51-2,50</p>	Ordinal

	berupa nilai ulangan tengah semester pada semester ganjil TA 2017/2018.	diperoleh dengan studi dokumentasi	Kurang : 1,00-1,50 (Permendikbud, 2014).	
--	---	------------------------------------	--	--

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun yang diamati (Sugiyono, 2015).

Alat/instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2010).

Kuesioner yang digunakan dalam bentuk pertanyaan yaitu pertanyaan tentang pola asuh orang tua yang digunakan dalam mendidik anak dirumah dan prestasi siswa dengan melihat dari data base yang sudah tersedia. Pada instrumen pola asuh orang tua penulis mengambil dari instrumen, Pratama (2016).

Adapun skoring yang digunakan untuk masing-masing variabel adalah :

a) Pola asuh orang tua

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pola asuh orang tua adalah kuesioner. Kuesioner ini menggunakan skala likert. Skala pola asuh orang tua dalam penelitian ini menggunakan 5 alternatif jawaban antara lain SS (Sering Sekali), diberi skor 5 untuk item *favourable* dan skor 1 untuk item *unfavourable*, S (Sering) diberi skor 4 untuk item *favourable* dan skor 2 untuk item *unfavourable*, K (Kadang) diberi skor 3 untuk item *favourable* dan *unfavourable*, J (Jarang) diberi skor 2 untuk item *favourable* dan skor 4 untuk item *unfavourable*, TP (Tidak Pernah) diberi skor 1 untuk item *favourable* dan skor 5 untuk item *unfavourable*.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Alat Ukur Pola Asuh Orang Tua

Dimensi	Indikator	Favourable	Unfavourable
Kontrol	Penegakan standar dan aturan yang jelas	1, 2	3
	Mengawasi tingkah laku dengan ketat	4, 5	6
	Kepatuhan tanpa pertanyaan atau menantang	-	7, 8
Kehangatan	Responsif terhadap hak-hak dan kebutuhan anak	9	10
	Membantu anak dalam segala hal	11	-
	Memberikan dukungan	-	12
	Memberikan afeksi	13	14
	Berkomunikasi dengan baik	15	16
Jumlah			16

Untuk menggolongkan responden ke dalam kategori pola asuh tertentu terlebih dahulu mencari *mean* (nilai rata-rata) skor setiap dimensi yaitu dimensi kontrol dan dimensi kehangatan dari seluruh skor responden. Setiap responden yang skor dimensinya berada di bawah nilai rata-rata dianggap rendah pada dimensi tersebut, sebaliknya apabila nilainya di atas nilai rata-rata maka dianggap tinggi pada dimensi tersebut. Responden yang skornya pada dimensi kontrol maupun dimensi kehangatan lebih tinggi dari *mean* digolongkan sebagai responden yang diasuh secara demokratis, responden yang skornya pada dimensi kontrol lebih rendah dari *mean* tetapi pada dimensi kehangatan lebih tinggi dari *mean* adalah responden permisif, responden yang skornya pada dimensi kontrol lebih tinggi dari *mean* tetapi skor dimensi kehangatan lebih rendah dari *mean* adalah responden yang diasuh secara otoriter, dan responden yang skor pada kedua dimensi rendah dari *mean* adalah responden yang diasuh secara uninvolved.

Perhitungan nilai mean dimensi kontrol dan dimensi kehangatan pada kuesioner pola asuh orang tua diperoleh hasil sebagai berikut :

1) Nilai *mean* dimensi kontrol dan kehangatan

Skor dimensi kontrol seluruh responden : 1436

Skor dimensi kehangatan seluruh responden : 1712

$$\text{Mean DC} = \frac{\text{Skor dimensi kontrol seluruh responden}}{\text{Jumlah responden}} = \frac{1436}{54} = 26,6$$

$$\text{Mean DK} = \frac{\text{Skor dimensi kehangatan seluruh responden}}{\text{Jumlah responden}} = \frac{1712}{54} = 31,7$$

2) Penggolongan kategori pola asuh orangtua :

Otoriter : DC \geq 26,6 & DK \leq 31,7

Permisif : DC \leq 26,6 & DK \geq 31,7

Demokratis : DC \geq 26,6 & DK \geq 31,7

Uninvolved : DC \leq 26,6 & DK \leq 31,7

b) Data prestasi belajar siswa sekolah dasar Muhammadiyah Tamantirto Yogyakarta.

Data hasil prestasi belajar siswa sekolah dasar Muhammadiyah Tamantirto Yogyakarta dari dokumentasi sekolah atau nilai rata-rata ulangan tengah semester pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam penelitian (Hidayat, 2014). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil pengukuran, pengamatan, survei, dan lain-lain yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Sedangkan data sekunder adalah data yang sudah tersedia sehingga peneliti tinggal mencari dan mengumpulkan (Setiadi, 2007). Peneliti datang menghadap Kepala Sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian dan meminta daftar nama siswa dan siswi kelas IV dan V di bagian tata usaha. Selanjutnya peneliti meminta izin kepada guru Bimbingan Konseling dan meminta bantuan dalam kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, kemudian peneliti dan asisten peneliti menjelaskan

mengenai maksud dan tujuan serta menyebarkan lembar *informed consent*, setelah siswa dan siswi mengisi lembar *informed consent* yang menyatakan bahwa siswa tersebut setuju untuk menjadi responden penelitian, peneliti dan asisten peneliti langsung memberikan kuesioner kepada siswa. Peneliti memastikan siswa mengisi kuesioner sesuai petunjuk atau keterangan yang tertera pada kuisioer tersebut. Kemudian untuk data sekunder peneliti datang ke ruang guru untuk meminta data dari penilaian ulangan tengah semester pada semester ganjil kelas IV dan V.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Sebelum kuesioner ini dibagikan kepada responden, maka peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu agar instrumen yang digunakan benar-benar memenuhi persyaratan sebagai alat ukur data (Notoadmojo, 2012). Sebuah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015). Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel. Adapun rumusnya adalah :

Rumus *product moment* :

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R : Koefisien tiap butir pertanyaan

X : Jumlah skor tiap pertanyaan

Y : Jumlah skor total tiap pertanyaan

xy : Jumlah total skor responden kali tiap pertanyaan

N : Jumlah responden percobaan

Pada instrumen pola asuh orang tua tidak dilakukan uji validitas karena telah dilakukan sebelumnya pada penelitian Pratama (2016) dengan hasil

dari 16 soal yang diujicobakan ternyata nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu sebesar 0,444 sehingga 16 soal tersebut layak untuk digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat menyusahkan, mengarahkan responden memilih jawaban-jawaban tertentu. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil tetap akan sama hasilnya (Arikunto, 2010). Pada instrumen pola asuh orang tua tidak dilakukan uji reliabilitas karena telah dilakukan sebelumnya pada penelitian Pratama (2016) dengan hasil 16 soal yang diujicobakan ternyata r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,444 sehingga 16 soal tersebut layak untuk digunakan.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode pengolahan data

Setelah data terkumpul maka langkah yang dilakukan berikutnya adalah pengolahan data. Proses pengolahan data menurut Notoatmodjo (2012) adalah :

a. *Editing*

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa data hasil jawaban dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden dan kemudian dilakukan dilapangan sehingga bila terjadi kekurangan atau tidak sesuai dapat segera dilengkapi.

b. *Scoring*

Memberikan skor pada jawaban responden terhadap kuisisioner yang diberikan

Pola asuh orangtua :

Otoriter : $DC \geq 26,6$ & $DK \leq 31,7$

Permisif	: $DC \leq 26,6$ & $DK \geq 31,7$
Demokratis	: $DC \geq 26,6$ & $DK \geq 31,7$
<i>Uninvolved</i>	: $DC \leq 26,6$ & $DK \leq 31,7$

c. *Coding*

Pola asuh orang tua : Kode 0 yaitu pola asuh *uninvolved*, kode 1 yaitu pola asuh otoriter, kode 2 yaitu pola asuh permisif, dan kode 3 yaitu pola asuh demokratis.

Prestasi belajar : Kode 0 yaitu prestasi belajar kurang, Kode 1 yaitu prestasi belajar cukup, kode 2 yaitu prestasi belajar baik, dan kode 3 yaitu prestasi belajar sangat baik.

d. *Tabulating*

Pada tahap ini merupakan proses pembuatan tabel untuk data dari masing-masing variabel penelitian dan dibuat berdasarkan tujuan penelitian. Peneliti membuat tabel distribusi frekuensi seperti jenis kelamin, usia, jenis pekerjaan orang tua, dan pendidikan terakhir orang tua agar data dapat tersusun dengan rapi, mudah dibaca dan dianalisis.

e. *Entry*

Entry data adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau data base komputer. Data yang sudah dikumpulkan melalui kuesioner kemudian dientri yaitu jawaban-jawaban dari masing-masing responden dimasukkan ke dalam *software* menggunakan SPSS.

f. *Cleaning* (Pembersihan data)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi, proses ini disebut pembersihan data (*cleaning data*).

2. Analisis data

Data yang diperoleh dari kuesioner akan diolah agar lebih bermakna untuk menyimpulkan penelitian ini. Kemudian hasil perhitungan ditulis dalam bentuk tabel sesuai dengan masing-masing data, lalu disatukan berupa laporan hasil penelitian dan kesimpulan. Perhitungan dan penyusunan data dilakukan dengan bantuan *software* komputer program analisis data. Adapun analisis data yang digunakan :

a) Analisis *Univariat*

Analisis *Univariat* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, khususnya berupa distribusi frekuensi dan presentase dari variabel pola asuh orang tua dengan prestasi belajar.

Distribusi responden :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase variabel

f = Frekuensi

n = Jumlah sampel

b) Analisis *Bivariat*

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmojo, 2012). Penelitian ini mencari hubungan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa sekolah dasar yang memiliki skala nominal dan ordinal. Uji statistik untuk menganalisis hubungan korelasi menggunakan uji *Contingency Coefficien* (Dahlan, 2013).

Rumus *Contingency Coefficien* :

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

Keterangan :

C = *Contingency Coefficien*

x^2 = Chi Square

N = Jumlah Responden

Pedoman pemberian interpretasi terhadap koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3

Pedoman Pemberian Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

(Sugiyono, 2015).

I. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian bersifat sukarela tanpa adanya unsur paksaan atau tekanan dari pihak manapun.

2. *Inform Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Sebelum lembar persetujuan diberikan pada subyek penelitian, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta manfaat yang dilakukannya penelitian. Jika subyek penelitian bersedia diteliti maka mereka harus mendatangi lembar persetujuan, namun jika subyek penelitian menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan subyek penelitian, peneliti tidak mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data, cukup dengan inisial dan memberi nomor masing-masing lembar tersebut.

4. *Confidentialy* (kerahasiaan)

Kerahasiaan semua informasi yang diperoleh oleh subyek penelitian dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap persiapan

Penelitian diawali dengan pengajuan judul pada bulan desember 2017 kemudian melakukan studi pendahuluan pada bulan Januari 2018. Selanjutnya mengajukan proposal dan melakukan seminar proposal.

2. Tahap pelaksanaan

Proses dalam pengumpulan data penelitian ini memerlukan beberapa tahap diantaranya :

- a) Meminta surat pada PPPM untuk meminta izin pada BAPPEDA untuk melakukan penelitian setelah proposal disetujui oleh pembimbing.
- b) Mengajukan surat permohonan izin kepada calon responden yang akan terkait penelitian.
- c) Mendatangkan responden untuk menjelaskan tentang manfaat penelitian, tujuan penelitian dan kerahasiaan informasi serta meminta kerja sama responden untuk menjawab semua pertanyaan dalam kuesioner dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang dialami oleh responden.
- d) Memberikan daftar pertanyaan dan menyerahkan pada responden dan meminta responden untuk mendatangi *informed consent* pada lembar paling depan kuesioner.
- e) Memberikan kesempatan pada responden untuk mengajukan pertanyaan bila ada pertanyaan dalam kuesioner yang kurang jelas.
- f) Memberikan waktu 15-20 menit kepada responden untuk mengisi kuesioner.
- g) Responden menyerahkan kembali kuesioner kepada peneliti sehingga data yang ada dapat diproses dan dianalisis.
- h) Kemudian peneliti meminta data sekunder berupa hasil nilai siswa kelas IV dan V kepada wali kelas.

3. Tahap akhir

- a) Menuliskan analisis laporan
- b) Menuliskan hasil uji statistik dan pembahasan ke dalam laporan skripsi
- c) Menyusun kesimpulan dan saran
- d) Melakukan bimbingan dengan pembimbing
- e) Mengajukan surat permohonan izin menyelenggarakan ujian hasil
- f) Melakukan ujian hasil
- g) Memperbaiki laporan skripsi
- h) Mengajukan laporan skripsi kepembimbing dan penguji
- i) Setelah laporan skripsi disetujui melengkapi lampiran dan melakukan penjiilidan.